

ABSTRAK

Khoiri, Nadhifatul, 2019 “**Analisis Interaksi Sosial Lulusan Pesantren di Lingkungan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Tanggungan Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan)**” Unisda Lamongan Pembimbing (1) Mahbub Junaidi, M.Th.I (2) Sauqi Futaqi, M.Pd.I.

Kata Kunci : Interaksi Sosial, Lulusan Pesantren, Lingkungan Masyarakat.

Sebagai makhluk sosial manusia tidak luput dari proses sosial. Manusia akan saling menjalin hubungan, hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok disebut dengan Interaksi sosial. Interaksi sosial dapat terjadi apabila memenuhi dua syarat yang pertama, kontak sosial, kedua, komunikasi.

Menyadari akan pentingnya bersosial mendorong peneliti untuk mengetahui bagaimana interaksi sosial lulusan pesantren di lingkungan masyarakat. Hal ini dikarenakan ketika di pesantren para lulusan tidak hanya di bekali dengan ilmu-ilmu agama tetapi juga diajarkan untuk bersosial. Pesantren merupakan miniatur masyarakat dimana banyak pribadi yang berbeda dalam suatu tempat dengan berbagai macam latar belakang yang berbeda. Kecakapan komunikasi sangat diperlukan, seperti halnya ketika para lulusan pesantren yang telah selesai menempu pendidikan di pesantren, para lulusan akan kembali ke lingkungan tempat tinggalnya. dan kembali beradaptasi dengan lingkungan baru di luar dari pesantren. Namun sayangnya tidak semua lulusan pesantren mampu secara lues untuk bersosial dengan masyarakat, dikarenakan berbagai faktor.

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini, pertama, untuk mengetahui interaksi sosial lulusan pesantren di lingkungan masyarakat. kedua, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial lulusan pesantren di lingkungan masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data diperoleh dari beberapa informan, tempat dan peristiwa, serta dokumen. Peneliti memilih informasi dari orang-orang yang dijadikan informan kunci yang meliputi lulusan pesantren dan beberapa warga masyarakat di Desa Tanggungan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara (*Interview*) dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi sosial antara lulusan pesantren dengan masyarakat adalah interaksi asosiatif. Interaksi sosial asosiatif meliputi kerjasama, akomodasi, dan asimilasi. Bentuk interaksi ini dapat memperkokoh integrasi kehidupan antara lulusan pesantren dengan masyarakat. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial lulusan pesantren di lingkungan masyarakat yaitu adanya rasa malu yang di akui oleh para lulusan pesantren, ketika pertama kali lulus dan kembali ke lingkungan masyarakat. Namun dengan seiring berjalannya waktu para lulusan pesantren dapat menyesuaikan dirinya di tengah-tengah lingkungan masyarakat.